

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap penggunaan antibiotik pada terapi demam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila tergolong cukup yaitu sebanyak 50%. Hal ini disebabkan oleh informasi yang kurang terhadap penggunaan obat antibiotik dan juga kurangnya konsultasi dengan dokter tentang penggunaan antibiotik.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan disarankan kepada:

1. Bagi pasien agar dapat mencari informasi mengenai penggunaan antibiotik melalui konseling
2. Bagi pasien agar dapat lebih memperhatikan petunjuk sesuai dengan petunjuk yang diberikan dokter

## DAFTAR PUSTAKA

- Algerina. 2008. *Tifoid Pada Anak*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Ambada, S.P. 2013. *Tingkat Pengetahuan Tentang Antibiotik Pada Masyarakat Kecamatan X Kabupaten X*. universitas Surakarta: Surakarta
- Andersen R. 1968. *A Behavioral Model of Families Use of Health Services*. Research Series 25, The University Chicago
- Anonim, 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36*
- Anonim. 1985. *Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak Jilid II*. Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UI: Jakarta
- Anonim. 2002. *Profil Kesehatan Indonesia*. Departemen kesehatan Indonesia: Jakarta
- Anonim. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian typhoid*. Stikes Nani Hasanuddin : Makasar
- Arikunto, S. , 2006, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, edisi revisi, Bumi Aksara, Yogyakarta
- Bhutta ZA. 2006. *Typhoid fever: current concepts*. Infect Dis Clin Pract
- Castillo MTG, et. al. 1995. *Case - Control Study of Resistant Salmonella Typhi in Metro Manila, Philipines*. Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health
- Christie AB. 1980. *Typhoid and Paratyphoid Fevers, in Textbook of Infections Diseases Epidem & Clin Practice*. Churchill Livingstone: New York
- FKUI. 2008. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Balai Penerbit FKUI: Jakarta
- Gladwin, M., Trattler, B. 1999. *The enteric. In: Clinical Microbiology Made Ridiculously Simple*. Med Master Inc. Miami
- Hadi U, DO. Deurink, ES. Lestari, NJ. Nagelkerke, S. Werter, M. Keuter, et al. *Survey of antibiotic use of individual visiting public healthcare facilities in Indonesia* [internet]. 2008 [cited 2011 November 5].
- Hook EW. 1984. *Typhoid Fever Today*. New England Journ of Med
- Ismoedijanto. 2000. *Divisi Penyakit Infeksi dan Pediatri Tropik*, Bagian Ilmu Kesehatan Anak. Surabaya

- Juwono, P. 1996. Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi Ketiga. Balai Penerbit FKUI: Jakarta
- Koneman, E.W., Allen, S.D., Janda, W.M. 1992. *Color Atlas and Text book of Diagnostic Microbiology 5th ed.* Lippincott Company: Philladelphia
- Lubis, B., 2000, Demam tifoid makna pemeriksaan laboratorium dan pencegahan. Medika,
- Nasrudin. 2009. Penyakit Infeksi di Indonesia. Universitas Air langga: Surabaya
- Neal, Michael J. 2006. *Medical Pharmacology At a Glance.* Edisi 5. Penerbit Erlangga
- Riska Dwi Utomo, Elmiawati Latifah. 2013. *Profil Pengelolaan Obat.* UMM: Magelang
- Rosto, Elizabeth. 2008. Pathophysiology Incredibly Eazly. Philladelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Siregar, Charles. JP., 2004. Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan. Penerbit EGC, Jakarta.
- Supari. 2006. Diagnosis demam tifoid. Pusat Informasi dan Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI: Jakarta
- Tjay, H.T, dan Rahardja, K. 2002. *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya Edisi IV.* PT. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Washington State Departement Of Health. *Typhoid "Enteric" Fever.* 2010. <http://www.WSTH.org/doi/pdf1> di akses 7 januari 2011
- Wheeler, David T. 2001. *Typhoid Fever.* [www.emedicine.com](http://www.emedicine.com) Diakses 7 November 2004.
- Widayati, A., Suryawati, S., Crespigny, C., Hiller, J., E. 2012. *Knowledge and Beliefs about antibiotics among people in:* Yogyakarta
- World Health Organization. 2003. *Backgroud document : The Diagnosis, treatment and prevention of typhoid fever.* World Health Organization : Geneva.
- World Health Organization. 2006. *The role of education in the rational use of medicines.* New Delhi: WHO